ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-asosiatif untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh antara religiusitas Islam terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya dan seberapa besar pengaruh religiusitas Islam terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya.

Dalam penelitian ini, data dihimpun melalui kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya yang beragama Islam dengan sampel sebesar 100 orang responden. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis melalui uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows v.* 19.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti tolak Ho dan terima Ha. Disamping itu, berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan 29,2% variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel religiusitas. Nilai konstanta dalam uji regresi linier sederhana sebesar 10,165 menyatakan bahwa jika tidak ada religiusitas atau bernilai 0, maka keputusan menjadi nasabah bank syariah nilainya 10,165. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,463 berarti bahwa setiap penambahan 1 skor religiusitas akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,463. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika tingkat religiusitas muslim meningkat maka akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya. Hal ini membuktikan bahwa religiusitas sangat efektif untuk mendorong umat muslim menjadi nasabah bank syariah.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, bank syariah harus menjaga nilai-nilai Islam dalam kegiatan operasionalnya dan melakukan strategi-strategi pengembangan pasar dengan mempertimbangkan faktor religiusitas nasabah agar mampu meningkatkan *market share* perbankan syariah melalui masyarakat muslim yang masih menjadi peluang potensial bagi perkembangan bank syariah di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id